

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum adalah salah satu unit bisnis yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang bertanggung jawab dalam penyediaan dan distribusi air bersih untuk masyarakat. PDAM tersebar di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh wilayah Indonesia. PDAM sebagai penyedia air bersih diawasi dan dipantau oleh otoritas eksekutif dan legislatif di tingkat daerah.

Perusahaan air minum ini telah ada sejak masa penjajahan Belanda pada tahun 1920-an yang dikenal dengan nama "*Waterleiding*", sedangkan saat masa pendudukan Jepang, industri penyediaan air minum ini dinamakan "*Suido Syo*". PDAM yang ada di Surabaya adalah PDAM Surya Sembada dengan logo khas seperti yang disajikan pada Gambar I.1.



Gambar I.1. Logo PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Sejarah PDAM Surya Sembada adalah sebagai berikut, pada tahun 1890 saat Hindia Belanda masih menjajah Surabaya, Pemerintah memberikan hak konsesi kepada pengusaha Belanda untuk memulai penyediaan air bersih di kota tersebut. Konsesi ini berarti pengelolaan sumber air Desa Purut di Kabupaten Pasuruan diserahkan kepada pemerintah untuk dialirkan ke Surabaya melalui pipa sepanjang 20 km dan diangkut menggunakan layanan kereta api dalam waktu 2 tahun.

Pada tahun 1900 Pemerintah mendirikan perusahaan air minum dan menetapkan instalasinya tiga tahun setelahnya. Jumlah pelanggan yang terhubung ke instalasi air minum di Surabaya mencapai 1.588 orang. Pada bulan Juli 1906 status perusahaan air minum tersebut diubah dari pemerintah pusat menjadi dinas air minum kotapraja, yang kini dikenal sebagai PDAM Kota Surabaya.

Pada tahun 1922 didirikan Instalasi Penjernihan Air Minum (IPAM) Ngagel I di Jl. Ngagel Tirto V No.53, Ngagelrejo, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur 60245 dengan kapasitas 60 liter/detik. Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan dalam penyediaan sistem air dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan air minum di Kota Surabaya. Proses ini melibatkan pembangunan fasilitas rumah pompa yang baru dan perlengkapannya. Pada tahun 1942 kapasitas Instalasi Penjernihan Air Minum (IPAM) Ngagel I meningkat menjadi 180 liter/detik.

Pada tahun 1950 Perusahaan Air Minum diserahkan pada Pemerintah Republik Indonesia (Kota Praja Surabaya). Pada tahun 1954, dilakukan peningkatan kapasitas pada IPAM Ngagel I menjadi 350 liter/detik. Pada tahun 1959 dibangun IPAM Ngagel II dengan kapasitas 1000 liter/detik. Pada tahun 1976, Perusahaan Air Minum disahkan sebagai Perusahaan Daerah dengan Perda No. 7 pada tanggal 30 Maret 1976. PDAM berkomitmen memastikan pasokan air berkualitas dan konsisten, melalui pemeliharaan infrastruktur serta pelayanan pelanggan yang baik di seluruh kota. IPAM Ngagel I mendapatkan peningkatan kapasitas menjadi 500 liter/detik pada tahun 1977. Pada tahun 1978 pengalihan status menjadi Perusahaan Daerah Air Minum dari Dinas Air Minum berdasarkan SK Walikota Datu II Surabaya No. 657/WK/77. Pada tahun 1980 IPAM Ngagel I mendapatkan peningkatan kapasitas menjadi 1000 liter/detik.

Serangkaian pembangunan fasilitas baru dimulai dengan konstruksi IPAM Ngagel III pada tahun 1982 dengan kapasitas 1000 liter per detik. Di tahun 1990 dibangun fasilitas penjernihan baru, yaitu IPAM Karangpilang I, dengan kapasitas 1000 liter per detik di lokasi yang baru. Pada tahun 1991 gedung kantor PDAM didirikan di alamat Mayjen. Prof. Dr. Moestopo No.2.

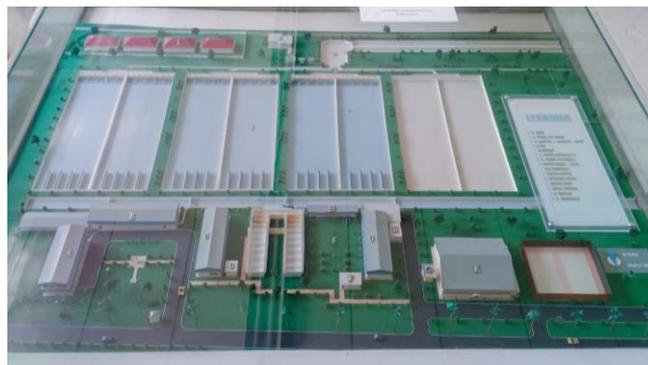
Pada rentang tahun 1994 hingga 1999 terjadi peningkatan dan pengembangan fasilitas instalasi penjernihan air di dua lokasi berbeda. Pada tahun 1994 IPAM Ngagel I mengalami peningkatan menjadi 1500 liter/detik. Pada tahun 1996 kedua lokasi tersebut mengalami perbaikan, dimana di instalasi penjernihan air IPAM Ngagel I kapasitasnya menjadi 1800 liter/detik, sementara IPAM Karangpilang I menjadi 1200 liter/detik. Selain itu, pada tahun yang sama dimulai pula pembangunan IPAM Karangpilang II dengan kapasitas awal 2000 liter/detik. Pada tahun 1997 terjadi peningkatan kapasitas IPAM Ngagel III menjadi 1500 liter/detik. IPAM Karangpilang II telah memulai produksi awal sebesar 500 liter/detik untuk kemudian didistribusikan

kepada pelanggan. Akhirnya, pada tahun 1999, pembangunan IPAM Karangpilang II berhasil diselesaikan.

Pada tahun 2001 kapasitas IPAM Karangpilang II ditingkatkan menjadi 2.500 liter/detik. Kemudian, pada tahun 2005, kapasitas IPAM Ngagel III mengalami peningkatan menjadi 1.750 liter/detik. Pada tahun 2006, peningkatan kapasitas juga terjadi di IPAM Karangpilang I dan II, dengan kapasitas masing-masing menjadi 1.450 liter/detik untuk IPAM Karangpilang I dan 2.750 liter/detik untuk IPAM Karangpilang II. Pada tahun 2009, IPAM Karangpilang III dibangun dengan kapasitas 2000 liter/detik. Saat ini, IPAM Ngagel III beroperasi dengan kapasitas 2000 liter/detik.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Kantor pusat PDAM Surya Sembada terletak di Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.2, Pacar Keling, Kec. Tambaksari.



Gambar I.2. Tata Letak IPAM III Ngagel

PDAM Surabaya mempunyai dua fasilitas penjernihan air, yaitu di Ngagel dan Karangpilang. Fasilitas penjernihan air di Karangpilang terdiri dari tiga bagian, yaitu IPAM Karangpilang I, II dan III. Lokasi instalasi penjernihan air di Ngagel terdiri dari tiga bagian, yakni IPAM Ngagel I, II, dan III, yang berlokasi di Jl. Ngagel Tirto V No. a53, Ngagelrejo, Kecamatan Wonokromo.

I.3. Kegiatan Usaha

Kegiatan utama PDAM Surya Sembada adalah mengelola penyediaan air sanitasi dan air minum dalam kota Surabaya, Sidoarjo dan Gresik. IPAM Ngagel III mendistribusikan penyediaan air sanitasi dan air minum di bagian Surabaya Timur.

I.4. Pemasaran

Air yang dihasilkan dari PDAM Surya Sembada dialirkan untuk memenuhi kebutuhan warga kota Surabaya dan sekitarnya seperti Gresik dan Sidoarjo.